

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UD. Jaya Grup merupakan salah satu UKM yang memproduksi mie sohun. Proses produksi sohun di pabrik ini dimulai dari stasiun pembuatan pati dengan mengendapkan bahan baku menjadi pati aren. Stasiun kedua adalah stasiun pembuatan adonan yang terdiri dari proses pencucian dan pengendapan dengan air dan kaporit. Stasiun ketiga adalah stasiun pemasakan adonan mentah ke dalam kuah. Stasiun keempat adalah pengepresan yang terdiri dari pencetakan adonan yang telah matang diatas wadah galvalum menggunakan mesin. Stasiun kelima adalah penjemuran dimana hasil cetakan sohun diatas galvalum dijemur hingga kering. Stasiun kerja yang terakhir adalah pengemasan sohun yang telah kering.

Area kerja di bagian produksi sohun sangat sempit, akibatnya jarak antara stasiun kerja sangat pendek. Hal ini memperbesar peluang adanya kontak langsung dengan mesin dan peralatan produksi yang berbahaya, seperti kuah di stasiun pemasakan. Selain itu, permukaan tanah dan lantai di stasiun kerja yang tidak rata juga dapat pekerja terpeleset saat melakukan pekerjaannya. Kecelakaan-kecelakaan tersebut dapat membahayakan keselamatan pekerja. Biaya yang seharusnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi akhirnya digunakan untuk mengobati pekerja yang mengalami kecelakaan. Kecelakaan kerja juga dapat mempengaruhi output perusahaan, karena menghambat kegiatan produksi. Tidak adanya pengelolaan terhadap bahaya di area produksi, seperti penggunaan alat pelindung diri untuk pekerja, dapat memperparah dampak dari kecelakaan tersebut.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan meminimalkan dampaknya terhadap kegiatan produksi, perlu dilakukan manajemen risiko di perusahaan. Langkah paling dasar untuk melakukan manajemen risiko adalah dengan mengidentifikasi bahaya dan risiko yang ada. Dalam penelitian ini, metode *Job Safety Analysis (JSA)* dipilih karena metode ini membagi kegiatan di setiap stasiun kerja ke dalam aktivitas-aktivitas, sehingga proses identifikasi yang

dilakukan menjadi lebih rinci. Metode ini juga mempermudah proses penilaian dari risiko-risiko yang ada di tiap stasiun kerja. Metode yang digunakan dalam melakukan penilaian risiko adalah *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC). Metode ini menilai risiko yang ada di tiap aktivitas dalam suatu stasiun kerja berdasarkan tingkatan dampak dan kemungkinan terjadinya kecelakaan tersebut. Hasil yang diperoleh dari penilaian risiko menentukan risiko apa saja yang harus diutamakan, sehingga perusahaan dapat menentukan proses perbaikan apa saja yang perlu dilakukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai risiko kerja di UD. Jaya Grup dengan judul penelitian yaitu “Analisis Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) dengan Pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas adalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengidentifikasi risiko kerja yang ada, memperkirakan risiko kerja beserta dampak yang dapat dialami oleh pekerja, dan menentukan penyebab-penyebab timbulnya risiko kerja di UD. Jaya Grup?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah suatu pembahasan dalam suatu penelitian, diperlukan batasan masalah agar penelitian menjadi lebih jelas dan terarah. Karena itu penulis memberikan batasan masalah yaitu:

- a. Identifikasi risiko kerja dilakukan di area produksi UD. Jaya Grup.
- b. Metode yang digunakan untuk analisis risiko kerja adalah *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).
- c. Penelitian ini mengevaluasi aspek-aspek bahaya dari risiko di tempat kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bahaya-bahaya di area produksi UD. Jaya Grup menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).
- b. Melakukan penilaian terhadap dampak yang ditimbulkan dari risiko kerja serta peluang terjadinya di area produksi UD. Jaya Grup menggunakan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).
- c. Menentukan penyebab-penyebab timbulnya risiko kerja yang mungkin terjadi di area produksi UD. Jaya Grup.
- d. Menentukan tindakan untuk menanggulangi risiko yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti
Dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam permasalahan nyata, khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.
- b. Bagi Perusahaan
Dapat mengetahui risiko-risiko kerja yang dapat terjadi di lingkungan kerja perusahaan dan mengetahui penyebab timbulnya risiko tersebut.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
Sebagai salah satu sarana untuk menjalin hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia industri, khususnya menyesuaikan perkembangan dalam dunia industri dengan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh perguruan tinggi selama perkuliahan agar dapat menyelesaikan permasalahan di dunia industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang uraian yang akan dibahas masing-masing bab sehingga dalam setiap bab memiliki pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan untuk memecahkan masalah, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data yang didapatkan selama penelitian. Teori-teori yang dibahas berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), bahaya, risiko, manajemen risiko, serta metode yang digunakan seperti *Job Safety Analysis* dan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan, mulai dari obyek penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data menggunakan metode *Job Safety Analysis* dan *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*. Tahapan tersebut digambarkan dalam bentuk *flowchart* dimana tahapan tersebut dapat dijadikan peneliti sebagai acuan untuk menjalankan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi data-data hasil penelitian seperti data aktivitas-aktivitas di setiap stasiun kerja dan risiko-risiko yang ada. Data tersebut kemudian diolah untuk menghitung nilai dari risiko-risiko tersebut untuk menentukan aktivitas apa saja yang perlu diutamakan untuk dicari solusinya. Dari hasil pengolahan data, dapat dikemukakan solusi perbaikan yang diusulkan oleh penulis kepada

perusahaan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil utama dari rangkaian proses penelitian risiko kerja yang telah dilakukan di perusahaan, serta saran perbaikan untuk perusahaan dalam pembuatan sohun yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian tersebut.